

PERAN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 REMBANG

¹⁾Andhien Laraswati, ²⁾Makhful

^{1,2)} Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: andhienlaras12@gmail.com, makhfulfai@gmail.com

ABSTRAK

Sikap keagamaan tidak datang sendirinya melainkan perlu adanya pembiasaan dan pelatihan dalam diri siswa itu sendiri. Hal itu tentu saja dapat diperoleh dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohani Islam sehingga diharapkan siswa dapat bertindak, berperilaku dan bersikap baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran kegiatan Rohani Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Rembang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah waka kesiswaan, pembina Rohani Islam, guru pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran umum, ketua Rohani Islam, anggota Rohani Islam, alumni Rohani Islam, dan siswa non Rohani Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan menggunakan metode induktif dengan model penguraian kualitatif diskriptif disajikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Rembang dalam beribadah dapat dilihat dari siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan saat waktu shalat mereka berbondong-bondong melaksanakan shalat berjamaah di Masjid sekolah, kedua, ingginya minat siswa yang mengikuti kegiatan Rohani Islam setiap tahunnya, ketiga, dakwah umum dan dakwah khusus ekstrakurikuler Rohani Islam dapat meningkatkan wawasan ilmu keagamaan, dapat membentuk karakter keagamaan, pengalaman dalam berorganisasi, serta dapat meningkatkan minat dan bakat siswa dengan memperolehnya Juara 1 lomba MTQ tingkat Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, Juara 1 lomba Ceramah Agama Islam tingkat Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, Juara 3 lomba Tartil tingkat Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa Kegiatan Rohani Islam mempunyai dua peranan penting dalam pembinaan Syakhisiyah Islamiyah (pribadi yang islami) dan pembentukan Jamiyatul Muslimin (base camp), kegiatan Rohani Islam berdasarkan misi dakwahnya dibagi menjadi dua dakwah umum dan dakwah khusus, serta Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Rembang berperan dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Rohani Islam setiap tahunnya.

Kata-Kata Kunci: Peran, Perilaku, Rohani Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, karena makhluk hidup padagogik, manusia dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan. Seperti halnya tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa : *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Selaras dengan jiwa remaja yang berada pada masa transisi kondisi keagamaan remaja juga berada pada masa peralihan, Situasi tersebut, menyebabkan remaja sulit menentukan pilihan yang tepat sehingga para remaja cenderung untuk memilih jalan sendiri, dalam situasi yang demikian itu, menyebabkan munculnya penyakit menyimpang sangat besar. Menghadapi gejala seperti ini, nilai-nilai agama sebenarnya dapat difungsikan, karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal tersebut. Peneliti memilih SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga sebagai tempat penelitian dikarenakan melihat adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh beberapa siswa pada beberapa tahun sebelumnya di antaranya masih adanya siswa yang membolos sekolah, mencontek, merokok, berpacaran di lingkungan sekolah, dan bahkan ada yang dikeluarkan dari sekolah karena hamil di luar nikah.

Organisasi yang ada di sekolah ini, mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualitas dan ekspresi bebas terhadap siswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya. Rohani Islam mempunyai dua kegiatan di antaranya, dakwah umum dan dakwah khusus. Dari sini maka, para ahli agama meninjau bahwa perbuatan kenakalan remaja disebabkan oleh akibat kurang berlakunya atau kurang mengikat norma-norma agama dalam kehidupan masyarakat. Bila keimanan yang dimiliki remaja lemah, juga barang tentu nilai agama yang dimiliki kurang kuat. Remaja akan semakin jauh dengan nilai agama, meski sebenarnya ia senantiasa dipanggil oleh suara kebenaran tapi remaja tetap saja tidak akan menghiraukan karena imannya yang kurang kuat. Dengan kata lain agama sebagai suatu kebetulan yang mencakup seluruh aspek sehari-hari sehingga agama sebagai pengendali moral, penentu dan pembimbing segala sikap, tindakan, dan perkataan. Semakin cepat agama itu masuk dalam kepribadian, semakin wajar dan cocok cara penginternalisian agama sejak kecil maka semakin kuat dan mantaplah agama itu dalam diri seseorang (Elfi Mu'awanah, 2012: 42-43).

Sikap keberagaman tersebut tidak datang sendirinya melainkan perlu adanya pembiasaan dan pelatihan dalam diri siswa itu sendiri. Hal itu tentu saja dapat diperoleh dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohani Islam. Dengan demikian kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohani Islam tersebut, diharapkan siswa dapat bertindak, berperilaku dan bersikap baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019". Artikel ini bertujuan untuk mengetahui "Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019".

KERANGKA TEORI

Peran mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Ketika istilah peran digunakan dalam istilah lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi atau mendapat porsi, juga diharapkan menjalankan peranannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 854). Sedangkan Rohani Islam merupakan kegiatan ekstarkurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intrakurikuler (Amru Khalid, 2006: 37).

Rohani Islam merupakan kegiatan keagamaan di bawah naungan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran dan merupakan suatu wadah besar yang dimiliki siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah yang mendidik

siswa-siswi sesuai ajaran yang diperintah oleh Allah Swt. untuk mencapai tujuan keagamaan. Susunan dalam Rohani Islam layaknya organisasi OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Kegiatan ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah. Kegiatan Rohani Islam tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan Rohani Islam harus di rancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan Rohani Islam. Adapun dasar pemikiran Rohani Islam dibagi menjadi 3 yaitu: pertama, dasar sosiologis, adalah kegiatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama di sekolah. Pelajaran agama yang diberikan di sekolah seharusnya tidak berhenti hanya sekedar menjadi pengetahuan dan keahlian, tetapi juga perilaku serta memiliki nilai transformatif bagi kehidupan sosial. Kedua, dasar edukatif adalah sebagai salah satu wadah untuk sarana bagi siswa yang beragama Islam untuk memperoleh pembinaan keagamaan secara lebih mendalam, dalam rangka menumbuhkan kembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan senantiasa menanamkan, membudayakan serta mengaktualisasikan nilai Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para siswa. Ketiga, dasar diselenggarakan Rohani Islam adalah sebagai wadah pembentukan dan meningkatkan kecerdasan intelektual siswa tentang ilmu keagamaan guna tidak mudah terbawa dengan pengaruh negatif yang ada di masyarakat.

Tujuan kegiatan Rohani Islam tidak hanya berorientasi pada *duniawi* saja tetapi juga *ukhrawi*, dengan mengacu kepada “Terbinanya pelajar yang berilmu, beriman, dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk memperoleh keridhaan-Nya”. Fungsi kegiatan Rohani Islam sebagai pembinaan *Syakhisiyah Islamiyah*, merupakan pembinaan pribadi yang Islami dan sebagai pembentukan *Jamiyatul Muslimin*, kegiatan dapat berfungsi sebagai “*base camp*” dari siswa-siswi muslim, untuk menjadikan pribadi maupun komunitas yang Islami (<http://immasjid.com>).

Perilaku keagamaan pada dasarnya adalah suatu perbuatan seseorang dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan pada petunjuk agama Islam. Perilaku keagamaan adalah segala perkataan dan tindakan jasmaniah yang dilakukan seseorang berkaitan dengan nilai dan norma agama. Nilai dan norma agama sangat erat kaitannya dengan perintah dan larangan bagi umatnya. Seperti halnya kewajiban dalam menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, kewajiban menjalin hubungan yang baik antara sesama manusia termasuk didalamnya menjaga amanah baik kepada Allah maupun sesama manusia, dan menolong orang lain yang sedang kesusahan dan masih banyak lagi. Sedangkan yang dimaksud dengan larangan itu kegiatan yang banyak mengundang *mudharat* seperti minum-minuman keras, berjudi, korupsi, merampok dan masih banyak lagi yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, pada dasarnya ilmu agama mengatur segala aktivitas kehidupan yang ada di dunia guna bekal di akhirat kelak.

Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaan yang dapat diterapkan di sekolah atau madrasah antara lain adalah: (1) Berdoa sebelum belajar, berdoa dapat diartikan sebagai suatu permintaan atau sanjungan kepada Allah maka doa harus muncul dalam perbuatannya (ibadah); (2) Menghafal Asmaul Husna, Asmaul Husna (nama-nama Allah yang baik) harus menjadi sumber inspirasi perumusan karakter oleh siapapun, karena dalam Asmaul Husna terkandung tentang sifat-sifat Allah yang baik; (3) Membaca Alquran, keagungan dan

kesempurnaan Alquran bukan hanya diketahui atau dirasakan oleh mereka yang mempercayai dan mengharap petunjuk-petunjuknya, tetapi juga oleh semua orang yang mengenal secara dekat dengan Alquran ; (4) Mengerjakan shalat wajib dan sunah; (5) Sedekah, bersedekah mengajarkan kita bahwa hidup di dunia tidaklah sendirian. Sehingga, kita dididik untuk memiliki rasa peduli *respect*, dan saling menyayangi antar sesama (Iqro' Al-Firdaus, 2014: 109).

Menurut Jalaludin, berpendapat bahwa secara garis besar perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: (1) Faktor *internal* di antaranya, (a) Pengalaman pribadi adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang diperoleh melalui pendengaran, pengelihatian, maupun perilaku yang diterima sejak lahir; (b) Pengaruh emosi, emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan pergerakan mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar; (c) Minat adalah kesediaan jiwa yang bersifat aktif untuk menerima sesuatu dari luar. (2) Faktor *eksternal*, meliputi: (a) Lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peran keluarga dalam menanamkan kesadaran beragama sangatlah dominan (Elfi Mu'awanah, 2012: 49); dan (b) Lingkungan sekolah, sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah rumah tangga, karena ia cukup berperan dalam membina anak untuk menjadi orang yang dewasa dan bertanggung jawab (Elfi Mu'awanah, 2012: 64-65); (c) Lingkungan masyarakat. Dalam masyarakat, individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik) maka anak remajapun akan cenderung berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik maka anak cenderung akan berpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut; (d) Interaksi. Interaksi merupakan hubungan timbal balik antar orang perorangan, antar kelompok dengan kelompok atau antar perorangan dengan kelompok; (e) Pengalaman, Zakiah Darajat mengatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pembentukan pribadinya, termasuk didalamnya pengalaman beragama (Jalalludin, 2016: 260).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif kualitatif. Sampel dan sumber data dipilih secara purposive sampling, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti. Serta bersifat snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiono, 2010: 300). Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dari 1 sampai 31 Desember 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi, data display, dan conclusion atau verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rembang merupakan sekolah yang keempat berdasarkan usia SMA Negeri di Kabupaten Purbalingga. SMA Negeri 1 Rembang resmi dibuka dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 0063/6/1991 tanggal 20 Juni 1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991. Terletak di desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Raya Monumen Jendral Soedirman. Menempati lokasi seluas 16.756 m². Adapun Visi SMA Negeri 1 Rembang, yaitu: Terwujudnya prestasi di bidang iptek dan imtak dengan berpijak pada budaya bangsa. Sedangkan Misi SMA Negeri 1 Rembang, yaitu: (1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal; (2) Mendorong, membimbing dan menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi; (3) Mengusahakan pelayanan belajar yang efektif dan sumber belajar yang memadai; (4) Menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan semangat untuk maju bagi warga sekolah; (5) Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghayati ajaran agama yang dianut. Dalam menunjang terlaksana dan suksesnya kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Rembang, maka dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang representatif dengan ruangan-ruangan belajar serta ruangan-ruangan penunjang dengan ukuran standar juga infrastruktur yang memadai dan lingkungan.

Rohani Islam SMA Negeri 1 Rembang berdiri pada tahun 2016. Berawal dari kegiatan pendampingan baca tulis Alquran (BTA), yang dijadikan siswa sebagai sarana belajar membaca Alquran secara berjenjang dan berkala dari Iqro' sampai Alquran, kemudian dijadikan sebagai upaya sekolah dalam mewujudkan sekolah yang memiliki perilaku keagamaan tinggi dan siswa yang berkarakter. Akhirnya guru Pendidikan agama Islam di sekolah bersepakat untuk membentuk organisasi remaja yang membidangi kegiatan keagamaan, sehingga lahirlah ekstrakurikuler Rohani Islam SMA Negeri 1 Rembang. Kegiatanpun semakin berkembang tidak hanya kegiatan baca tulis Alquran (BTA), mereka juga mempelajari ilmu tajwid, kajian kitab kuning, teori praktik dakwah, latihan shalawat dan hadroh, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan tahunannya meliputi: (1) Pengrekatan anggota baru; (2) Membantu OSIS dalam memperingati Hari Besar Agama Islam seperti : Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan 1 Muharam; (3) Mengadakan kegiatan pada bulan suci Ramadhan; dan (4) Melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya.

Berdasarkan misi dakwahnya kegiatan Rohani Islam dibagi menjadi dua di antaranya dakwah umum dan dakwah khusus. Dakwah umum adalah kegiatan yang diorientasikan menarik siswa untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan ini. Kegiatan yang diadakan dakwah umum di antaranya: (1) Pembacaan Alquran dan Asmaul Husna, kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan mengkaji pesan yang tertulis di Alquran. Awalnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan rutin ini sangat sedikit, dimana masih banyak ditemui siswa yang tidak membaca Alquran setelah bel jam pertama berbunyi kebanyakan dari mereka sibuk dengan urusan mereka sendiri, terlebih lagi banyak siswa yang tidak membawa Alquran hal ini menunjukkan kesiapan mereka masih rendah. Lambat laun motivasi membaca dan mengkaji pesan yang tertulis di Alquran mulai ditingkatkan dengan menanamkan sikap kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, salah satunya mewajibkan siswa untuk membawa Alquran setiap hari dan membacanya setiap 15 menit setelah bel masuk berbunyi kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna. Guru mata pelajaran jam pertama ikut berperan dalam mengawasi siswa ketika kegiatan

pembacaan Alquran berlangsung. Baik disadari atau tidak kegiatan keagamaan pembacaan Alquran berperan dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa sehari-hari dengan dilakukannya pembiasaan pembacaan Alquran yang kemudian dilanjutkan pembacaan Asmaul Husna. Dimana sekarang sudah menjadi kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Rembang setiap harinya yang diminati banyak siswa; (2) Menunaikan shalat dhuhur berjamaah, Nuansa keagamaan SMA Negeri 1 Rembang dapat berkembang dengan baik, setelah diadakannya kegiatan Rohani Islam terlebih dengan dibangunnya Masjid baru yang daya tampung jama'ahnya lebih banyak dibandingkan dengan Masjid yang lama. Putaran shalat berjamaah yang dulunya hanya dilakukan satu putaran dengan jama'ah yang tidak penuh, sekarang bisa dilakukan empat sampai lima kali putaran dengan jama'ah yang penuh; (3) Mengumpulkan uang infak, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa sosial siswa antar sesama, dimana pengumpulan uang infak dikoordinir setiap masing-masing kelas. Kemudian uang infak yang sudah terkumpul disetorkan kepada pengurus Rohani Islam untuk dikelola guna kepentingan kegiatan-kegiatan sosial; (4) mengadakan gerak cinta lingkungan, Kegiatan ini juga sangat didukung oleh pihak sekolah dengan pemberian apresiasi kepada setiap kelas yang menyetorkan sampah ke bank sampah selama dua semester. Biasanya setiap 1 kg sampah baik sampah organik dan anorganik akan ditukar dengan uang 1.000 rupiah yang mana uang tersebut dapat diambil setiap satu semester sekali; (5) Kegiatan peringatan hari besar Islam, tujuan memotivasi melalui kajian keagamaan. Sehingga dalam hal ini kegiatan Rohani Islam berperan dalam menciptakan karakter siswa yang islami dengan kesadaran untuk melaksanakan hak dan kewajiban.

Dakwah khusus adalah kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat dalam kegiatan ekstrakurikuler, tergantung kekhasan jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, selalu ada nilai-nilai karakter yang dikembangkan (Muchlas Samani & Hariyanto, 2012: 146-147). Kegiatan dakwah khusus di antaranya: (1) Belajar tajwid, Kegiatan ini sangat membantu guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara membaca Alquran yang baik sesuai hukum bacaannya, peran kegiatan keagamaan ini bisa diketahui dari semakin banyaknya siswa dan siswi yang dapat membaca Alquran sesuai dengan hukum bacaan; (2) Belajar shalawat, kegiatan belajar shalawat dijadikan sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa, karena siswa dalam kegiatan ini juga diberikan pelatihan hadrah dengan mengundang pelatih dari luar. Awalnya kegiatan belajar shalawat hanya diikuti oleh 10 siswa dan siswi dari pengurus inti Rohani Islam, namun dengan berjalannya waktu peminat kegiatan belajar shalawat terus bertambah dan diikuti tidak hanya pengurus inti Rohani Islam tapi banyak anggota Rohani Islam yang mengikuti kegiatan tersebut. Sekarang jumlah siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan belajar shalawat sebanyak 43 siswa dan siswi; (3) Belajar kitab kuning, Salah satu kitab kuning yang dipelajari oleh anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Rembang yaitu kitab *Safinatun Najah*. Dengan dipelajari kitab tersebut diharapkan pengurus Rohani Islam dapat mengamalkan ilmu tentang fiqih yang sudah ditekuni dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membagikan ilmunya kepada yang membutuhkan; (4) Pertemuan rutin, mempunyai peran mempererat silaturahmi serta kerja sama pada setiap anggota Rohani Islam.

Terdapat para siswa dan siswi yang mengikuti pertemuan rutin. Mereka mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dan memantapkan rencana kegiatan-kegiatan berikutnya. Di sela-sela rapat para anggota Rohani Islam saling berbagi pengetahuan tentang keagamaan, misalnya mengenai berita Islami terbaru. Biasanya diikuti oleh pengurus inti Rohani Islam sebanyak 24 anak dan 30 anggota Rohani Islam, jumlah anggota yang mengikuti

pertemuan rutin bisa berubah sesuai dengan tinggi rendahnya motivasi siswa; (5) Mengadakan teori praktek dakwah, kegiatan yang berupaya dalam membentuk, mempersiapkan, dan melatih anggota Rohani Islam menjadi para da'i. Baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat. Minat siswa untuk mengikuti pelatihan ini semakin bertambah dari yang awalnya hanya diikuti kurang dari 10 siswa sekarang menjadi 15 siswa; (6) Mengikuti lomba Islam ditingkat kabupaten, walaupun kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rembang masih tergolong baru tapi semangat untuk mengikuti perlombaan di tingkat kabupaten tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kejuaraan yang diperoleh ekstrakurikuler Rohani Islam SMA Negeri 1 Rembang di tingkat Kabupaten : (a) Juara 1 lomba MTQ tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2018/2019; (b) Juara 1 lomba Ceramah Agama Islam tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2018/2019; (c) Juara 3 lomba Tartil tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2018/2019. (7) Pengumpulan dan pendistribusian zakat, yaitu dengan mempelajari serta praktik langsung dalam hal pengumpulan dan pendistribusian zakat; (8) Serah terima jabatan, dilakukan setiap satu periode sekali dengan tujuan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, cakap, kreatif, dan mandiri dalam menjalankan kegiatan Rohani Islam pada periode selanjutnya; (9) dan kegiatan di luar lingkungan sekolah.

Hal lain berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah ada juga kegiatan yang dilakukan di luar sekolah. Seperti, mengadakan napak tilas ke tempat yang berkaitan dengan sejarah penyebaran Islam dan *class meeting* keagamaan. Kegiatan tersebut sangat berperan dalam memotivasi siswa untuk memperdalam ilmu agama serta terbentuknya sikap solidaritas yang tinggi antar sesama sehingga dapat mengukuhkan *ukhuwah*. Peningkatan perilaku keagamaan dalam hal ini dilihat dari tingginya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta meningkatnya kreativitas dan inovasi siswa dalam rangka mengisi *class meeting* keagamaan, seperti lomba ceramah antar kelas, lomba musik religi antar kelas, lomba tartil antar kelas, dan lain sebagainya.

Perilaku Keagamaan Atas Akhlak

Peran kegiatan Rohani Islam sangatlah berpengaruh dengan terbentuknya perilaku keagamaan siswa dalam menanamkan dan meningkatkan keyakinan tentang fitrah manusia diciptakan di muka bumi, selain itu hasil observasi terhadap peran pengurus Rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dapat dilihat dari berbagai aspek yang dapat menanamkan dan meningkatkan akhlak siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan berikut pada pembahasan hasil observasi akan dijelaskan bagaimana peran kegiatan Rohani Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa, seperti kedisiplinan dalam beribadah dan kedisiplinan menjalankan norma dan nilai yang ada di sekolah. Kemudian di budayakannya perilaku sopan santun terhadap seluruh warga sekolah, salah satunya dengan membudayakan kebiasaan 4S (salam, sapa, senyum, salaman). Baik siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan. Selain itu, sikap sopan juga dapat dilihat dalam perkataan, perbuatan dan berpakaian. Ekstrakurikuler Rohani Islam sendiri sudah berusaha untuk membina perilaku dari siswa dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan, akan tetapi masih ditemui beberapa siswa yang berkata kotor di lingkungan sekolah, masih ada peserta didik yang berbuat kurang sopan seperti, baju di keluarkan saat memasuki ruang kelas, ada yang merokok di lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Kejujuran, bagi pengurus Rohani Islam perilaku kejujuran diterapkan pada kegiatan setoran hafalan Juz 'ama, dan setoran bacaan 1 minggu 1 Juz dari kegiatan setoran ini secara tidak langsung para pembina dapat menilai karakter siswa dari aspek tanggung jawab, kejujuran dan disiplin. Karena mereka melakukannya dengan mandiri, pembina di sini hanya bertugas sebagai penilai dan pengawas jalannya kegiatan, sedangkan bagi siswa non Rohani Islam yaitu dengan diadakannya kantin

kejujuran yang terdapat di depan ruang OSIS. Dimana siswa melakukan transaksi dengan sendiri menggunakan uang pas yang di taruh di kotak uang sesuai dengan barang yang mereka ambil. Kantin kejujuran dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa bersikap jujur. ternyata masih ada beberapa siswa yang belum bersikap jujur dilihat dari jumlah barang yang terjual tidak sesuai dengan uang yang diperoleh dari hasil penjualan. Pemberian hukuman yang mendidik bagi siswa yang melakukan pelanggaran, yaitu ketika upacara apabila siswa tidak menggunakan atribut upacara mereka membuat barisan sendiri menghadap timur, membaca Alquran menggunakan pengeras suara apabila ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, membersihkan Masjid dan toilet, dan lain sebagainya.

Adanya kegiatan Rohani Islam dapat memberikan peran dan meningkatkan perilaku keagamaan siswa melalui kegiatan keagamaan yang diadakan pembina dan pengurus Rohani Islam, hal ini jelas terlihat dengan tingginya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Kegiatan Rohani Islam tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mendukung serta menghambat keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rohani Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Rembang. Adapun faktor pendukung, yaitu Tata tertib sekolah sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam, tingginya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam, dukungan penuh dari pihak sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan yang nyaman. Sedangkan untuk faktor penghambat, yaitu kondisi emosi setiap individu, latar belakang agama yang beragam, guru yang terbatas.

KESIMPULAN

Dari paparan data dan penemuan penelitian tentang Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga dapat ditarik kesimpulan, yakni : pertama, kegiatan Rohani Islam mempunyai dua peranan penting dalam pembinaan *Syakhisiyah Islamiyah* (pribadi yang islami) dan pembentukan *Jamiyatul Muslimin (base camp)*. Kedua, peran kegiatan keagamaan Rohani Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa berdasarkan misi dakwah dibagi menjadi dua dakwah umum, meliputi kegiatan pembacaan Alquran selama 15 menit dilanjutkan pembacaan Asmaul Husna, melaksanakan shalat wajib maupun sunah, mengadakan gerak cinta lingkungan, perekrutan anggota baru, dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Dan dakwah khusus, meliputi kegiatan belajar tajwid, belajar shalawat, belajar kitab kuning, mengadakan teori praktik dakwah (TPD), mengikuti lomba Islam, dan kegiatan-kegiatan di luar sekolah. Ketiga kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Rembang berperan dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Rohani Islam setiap tahunnya. Upaya spesifik yang sudah dilakukakan oleh pembina dan pengurus Rohani Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Hal yang perlu menjadi catatan dalam proses pelaksanaan kegiatan keagamaan Rohani Islam di antaranya yaitu: pertama, perlu adanya penndelegasikan beberapa guru mata pelajaran umum untuk ikut serta dalam kegiatan Rohani Islam guna menunjang kompetensi dan profesionalisme guru, hal ini disebabkan kondisi terbatasnya jumlah dari guru Pendidikan Agama Islam dalam mengkoodinasi segala kegiatan keagamaan yang diadakan Rohani Islam agar lebih terkontrol. Kedua, perlu diberikan pelatihan pertanggung jawaban secara penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Rohani Islam dan memberikan saran secukupnya oleh

pembina. Ketiga perlu adanya penerapan suatu model pembelajaran baru yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan perilaku keagamaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al - Firdaus, Iqro'. (2004). *Dhuha itu Ajaib*. Jogjakarta: Diva Press

Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, h.854

Khalid, Amru. (2006). *Semua Akhlak Nabi*. Solo: Aqwam

Mu'awanah, Elfi. (2012). *Bimbingan Konseling Islam (Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upays Pendekatan dalam Konseling Islam)*. Yogyakarta: Teras

Rahmat, Jalalludin. (2016). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuntitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta

Undang- Undang Republik Indonesian No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Penerbit Jaya

Yusuf, Syamsu. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<https://immasjid.com/> tanggal 25 Agustus 2018.

<http://pengertian-perilaku-keagamaan.id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2012/05/1/> tanggal 15 September 2018.

<http://sman1rembang-purbalingga.sch.id/> tanggal 7 Desember 2018

